

# PERSEPSI SISWA TERHADAP TARI TRADISIONAL PA' JAGA LILI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA NEGERI 7 LUWU.

Sapril saleh

## **Keywords:**

*Perception,  
Pa' Jaga Lili,  
Luwu,  
Extracurricula  
r.*

## **Kata Kunci:**

*Persepsi, Pa' Jaga Lili, Luwu,  
Ekstrakurikuler.*

## **Corresponding Author**

*Program Studi  
Pendidikan Sndratasik,  
Jurusan Seni  
Pertunjukan, Universitas  
Negeri Makassar  
[saprilsale999@gmail.com](mailto:saprilsale999@gmail.com)*

## **History Artikel Received:**

**Revised:**

**Accepted:**

**Published:**

## **ABSTRAK**

**Sapril Saleh. 2022.** Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu. Skripsi Jurusan Seni Drama, Tari, Musik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I : **Dr. Hj.Heriyati Yatim, M.Pd,** pembimbing II : **Dr.A. Padalia,M.Pd.**

Persepsi siswa terhadap "Tari tradisional Pa' Jaga Lili", Penelitian ini membahas permasalahan tentang : bagaimana persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey atau sifat penelitian kualitatif, dengan menggunakan pernyataan struktur melalui lembaran angket kuisisioner, dengan teknik pengumpulan data adalah angket yaitu sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung, wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian, Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan atau dilokasi penelitian. Adapun hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data melalui angket kuisisioner yang menjawab pada rumusan masalah pada penelitian, yaitu "mendeskripsikan persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu" yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah persentase 100% menyetujui pernyataan nomor 1 sampai 3 dalam lembar angket kuisisioner, dan pada pernyataan nomor 4 sampai pernyataan 15 siswa memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan mereka tentang tarian tradisional Pa' Jaga Lili. Dan ada beberapa siswa yang tidak menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Siswa juga lebih banyak menjawab pernyataan yang mengarah pada jawaban yang benar pada lembaran angket kuisisioner.

***Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu***

**ABSTRACT**

***Sapril saleh, 2022. Students' perceptions of the traditional dance of Pa' Jaga Lili in dance extracurricular activities at SMA Negeri 7 Luwu, Faculty of Art and Design, Makassar State University, Supervisor I : Dr.Hj.Heriyati Yatim, M.Pd, Supervisor II : Dr.A. Padalia,M.Pd.***

*This study discusses the problem of: How do students' perceptions the existence of Pa' Jaga Lili traditional dance in dance extracurricular activities at SMA Negeri 7 Luwu. The method used in this study is a survey method or the nature of qualitative research, using structured statements through a questions/statements used to obtain information/data from the source directly, interviews, namely by direct communication with sources related to research, observation, namely making direct observations in the field or research location, and documentation taken via cellphone at the research location. The results of the study were based on data collection techniques through questionnaires that answered the formulation of the problem in the study, namely, "Students' perceptions of the existence of Pa' Jaga Lili traditional dance in dance extracurriculars at SMA Negeri 7 Luwu" which amounted to 30 people with a percentage of 100%, agreed. Statements contained in the questionnaire, and students gave answers according to their knowledge of the traditional Pa' Jaga Lili dance. And there are some students who do not agree with the statement made by the researcher. Students also answer more questions that lead to the correct answer.*

*Keyword : Perception, Pa' Jaga Lili, Luwu, Extracurricular.*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang**

Setiap daerah mempunyai kesenian tradisional yang merupakan bagian dari kebudayaan dan mencerminkan kekhasan daerah masing-masing. Dari kebudayaan biasanya menghasilkan kesenian tradisional, karena kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang penting. Kesenian merupakan suatu objek yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Kesenian memiliki beberapa bentuk dan macam yang salah satunya adalah tari. Tari merupakan salah satu bentuk kreatifitas yang diciptakan manusia dan harus dikembangkan dan dijaga kelestariannya. Tari Pa' Jaga Lili adalah salah satu tarian yang secara turun temurun diwariskan kepada anak cucu yang berasal dari Desa Ulusalu. Istilah Pa' Jaga berasal dari kata Pa' Jaga yang artinya berjaga-jaga dan Lili artinya berkeliling, yang dimaksud berjaga dan berkeliling dalam tarian ini adalah waspada terhadap serangan musuh yang sewaktu-waktu datang menyerang. Pa' Jaga Lili merupakan salah satu tarian yang lahir dan berkembang pada masyarakat desa Ulusalu kecamatan Latimojong kabupaten Luwu, sebagai keberadaannya.(Kurniati, 2013).

Tari Pa' Jaga Lili ditarikan para penari laki-laki dan perempuan dengan ekspresi wajah yang sangat gembira serta diiringi dengan alunan musik yang cukup menghibur yang menggunakan instrument musik gendang. Tarian ini menjadi hiburan yang sangat menarik bagi masyarakat di sana, yang diadakan apabila ada pesta seperti penjemputan tamu-tamu agung, acara perkawinan, naik rumah baru dan juga pada acara hakikah. Dalam tari Pa' Jaga Lili terdapat sebuah pantun yang dinamakan *Magosong Sibali* dan hanya dipakai ketika acara pernikahan saja.( Kurniati, 2013).

Tari Pa' Jaga Lili dianggap tarian yang sakral, sehingga lebih sering di pentaskan dihari-hari besar masyarakat kabupaten Luwu. Sedangkan dalam bentuk penyajian terdapat struktur yang penting memiliki rincian gerak-gerak tari memiliki hubungan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan. Adapun alasan yang memperkuat saya untuk meneliti tentang sebuah persepsi tari Pa' Jaga Lili karena dalam tarian terdapat struktur yang membuahkan sebuah persepsi bentuk penyajian karena sangat penting untuk mengenali batasan antara bagian satu dengan yang lainnya karena tarian ini terus berjalan bersambungan dari awal sampai akhir. Dan serta meneliti sebuah persepsi masih sangat sedikit dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang akan dijadikan sebuah referensi baru kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Luwu yang terletak di Jalan Sungai Paremang Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu, dengan salah satu guru bidang studi Seni Budaya, terdapat kegiatan ekstrakurikuler tari Pa' Jaga Lili. Hal ini penulis mengetahui bahwa pentingnya penelitian persepsi terhadap tari tradisional agar siswa mengetahui tarian tradisional daerahnya sendiri. Hal ini sangat penting karena di era yang modern ini semakin berkembang pesat yang menghasilkan suatu kesan sehingga menimbulkan kesadaran bagi pengamat yang dapat dikembangkan pada masa sekarang ataupun menjadi antisipasi pada masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul "Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa' Jaga' Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kualitatif yang mengumpulkan kata-kata dari hasil wawancara, observasi, dan gambar yang diperoleh. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penelitian ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian lapangan. Laporan hasil penelitian berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan (Muleong, 2010: 6). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui berada pengaruh daya tarik iklan dan citra merek terhadap keputusan konsumen. ( Sugiono, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas, dalam penelitian survey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Luwu yang berada di Jalan Sungai Paremang Kecamatan Belopa Utara, Pammanu, Sulawesi Selatan. Observasi penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dasar yang mendukung proses pembuatan skripsi penelitian, waktu penelitian dimulai pada Mei 2022 sampai juni 2022, Penelitian ini menggunakan angket/kuisioner sebagai instrument laporan hasil penelitian.

# ***Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu***

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009: 117). Dalam Penelitian ini yang menjadi Populasi adalah siswa ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu yang berjumlah 30 Siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiono, 2009: 117). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak dengan jumlah 30 siswa ekstrakurikuler tari.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiono (2009: 193), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisisioner (angket) dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan sistematis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh melalui observasi adalah tentang persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu. Secara teknis penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Luwu. Siswa diminta untuk menanggapi bagaimana tanggapan mereka tentang tari tradisional Pa'Jaga Lili.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan tanya jawab kepada narasumber. Untuk mendapatkan data yang rinci, jelas dan valid. Peneliti mencatat yang disampaikan oleh narasumber dalam penelitian ini adalah siswa dan guru seni budaya SMA Negeri 7 Luwu. Wawancara dilakukan kepada guru seni tari di sekolah.

### **3. Kuisisioner (angket)**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanya.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk data tertulis, arsip, gambar maupun video. Alat bantu yang digunakan berupa kamera.

#### **a. Validasi Instrumen**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding data (Muleong). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, kuisisioner, dan wawancara mendalam tentang tari tradisional Pa'Jaga Lili. Hal ini dilakukan untuk mencatat maka lebih dari satu sumber. Data yang diperoleh dari banyak sumber kemudian dipadukan, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan, pengecekan data dengan cara mewawancarai penari, pemusik, siswa/guru dan orang-orang yang ahli dalam bidang seni.

## **E. Teknik Analisis Data**

Tujuan utama dari analisis data adalah menemukan penjelasan mengenai hubungan. Karena hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan dan menyampaikan peristiwa yang diteliti. Proses analisis data dimulai dari mengumpulkan data, kemudian mendeskripsikan informasi secara selektif. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah pemilihan informasi data kasar berdasarkan catatan-catatan di lapangan. Proses ini dilakukan peneliti untuk memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting agar diperoleh data yang relevan dengan topik penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas. Langkah analisis data kualitatif adalah peneliti mengumpulkan data hasil wawancara,

## ***Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu***

observasi, kuisisioner, dan dokumentasi dengan mencatat semua hasil survey lapangan. Kemudian data diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya seperti sejarah, tanggapan siswa dan upaya yang dilakukan. Tahap berikutnya peneliti fokus terhadap data yang relevan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Langkah akhir adalah melakukan penyederhanaan ke pembahasan.

### **2. Pemaparan data**

Pemaparan data atau penyajian data merupakan tahap penyeleksian data yang disusun dan sudah diklarifikasi kemudian dipaparkan secara transparan. Pemaparan data disajikan dalam bentuk uraian singkat secara menyeluruh.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Setelah melalui tahap-tahap penyeleksian dan penyusunan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **• Persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu**

Adapun yang dibuat oleh peneliti dalam mengumpulkan pertanyaan/ pernyataan siswa berdasarkan jawaban dalam lembar angket kuisisioner tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu, dapat dilihat pada pertanyaan di bawah ini:

1. Tari tradisional Pa' Jaga Lili berasal dari desa Ulusalu, kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong.

Tari tradisional merupakan suatu tarian yang berkembang disuatu daerah tertentu. Tari tradisional berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut. Sama halnya dengan kabupaten Luwu yang memiliki berbagai macam tari tradisional, dan salah satu tari tradisionalnya adalah tari Pa' Jaga Lili (tarian peperangan). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu yang berjumlah 30 siswa yang berperan sebagai responden, memberikan jawaban yang sesuai dengan kategori (Sangat Setuju) atau menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam lembar angket kuisisioner dengan

jumlah persentase 100%, dan 0 siswa yang mengatakan (Tidak Setuju atau Tidak Sangat Setuju).

2. Seperti yang kita ketahui bahwa tari Pa' Jaga Lili yang artinya berjaga-jaga dan Lili artinya berkeliling.

Membahas tentang tari tradisional pa' Jaga Lili, tarian ini adalah salah satu tarian yang secara turun temurun diwariskan kepada anak cucu yang berasal dari Desa Ulusalu, istilah Pa' Jaga berasal dari kata pajaga yang artinya berjaga-jaga, dan Lili artinya berkeliling. Yang dimaksud berjaga dan berkeliling dalam tarian ini adalah waspada terhadap serangan musuh yang sewaktu-waktu datang menyerang. Berdasarkan hasil pernyataan di atas siswa memberikan jawaban yang sesuai dengan kategori (Sangat Setuju) dengan jumlah persentase 100%, dan 0 siswa yang menyatakan (Tidak Setuju atau Tidak Sangat Setuju).

3. Tari Tradisional Pa' Jaga Lili adalah tari peperangan yang dikenal sakral di Kabupaten Luwu.

Dalam sebuah tarian pasti mempunyai makna tersendiri. Tari tradisional Pa' Jaga Lili merupakan tarian yang dilakukan warga Luwu khususnya di daerah Ulusalu sebagai bentuk rasa syukur terhadap apa yang diyakini dan di munculkan dalam waktu peperangan sebagai bagian krusial pada prosesi sakral di Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan jawaban yang sesuai dengan kategori (Sangat Setuju) dalam lembaran angket kuisisioner dengan persentase 100% dan 0 siswa yang menyatakan (Tidak atau Sangat Tidak Setuju).

4. Perhatian yang diberikan sekolah kepada seni tari Pa' Jaga Lili sangat sedikit.

Seni tari memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan siswa disekolah. Dengan adanya tari bisa membuat siswa jadi lebih percaya diri. Percaya diri yang dimiliki siswa bisa dilihat ketika siswa tidak merasa malu saat menari didepan keramaian. Perhatian yang diberikan sekolah kepada ekstrakurikuler seni tari khususnya tari Pa' Jaga Lili sangat berperan penting dan

## *Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

dapat menunjang siswa agar siswa termotivasi dan mengenal tari tradisional yang ada di daerahnya sendiri. Berdasarkan pernyataan di atas, siswa memberikan jawaban Tidak Setuju sebanyak 25 siswa dengan persentase 83%, jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 siswa dengan persentase 13%, dan jawaban Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyetujui menjawab Tidak Setuju dengan persentase 83%.

5. Setiap ada event sekolah, tari Pa' Jaga Lili selalu ditunjuk sebagai pengisi acara.

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung. Event sekolah termasuk juga kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan mendatangkan orang-orang disuatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh sekolah. Tari Pa' Jaga Lili salah satu tarian yang selalu ditunjuk sekolah untuk mengisi acara yang ada di SMA Negeri 7 Luwu. Berdasarkan pernyataan di atas, siswa memberikan jawaban Sangat Setuju sebanyak 8 siswa dengan persentase 27%, dan jawaban Setuju sebanyak 22 siswa dengan persentase 73%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa menjawab kategori Setuju dengan jumlah persentase 73%.

6. Banyak teman saya yang bosan mengikuti latihan ekstrakurikuler tari Pa' Jaga Lili sehingga saya juga terpengaruh.

Dalam menari dibutuhkan konsentrasi sehingga siswa dapat melakukan gerak tari dengan benar. Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan kejenuhan dalam menari. Penyebab jenuh biasanya karena melakukan kegiatan berulang yang sama secara terus menerus hingga akhirnya siswa merasa terpengaruh dalam melakukan kegiatan, tergantung dari kesadaran diri sendiri bagaimana agar kita

tidak terpengaruh dengan teman. Berdasarkan pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Sangat Setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 60% dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab kategori Sangat Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%.

7. Saya hanya mengejar nilai tambahan ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang ada disekolah yang bisa dipilih oleh siswa sesuai bakat dan minatnya. Ekstrakurikuler tari disekolah memiliki fungsi sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik, mampu mengembangkan potensinya dengan baik, secara tidak langsung mereka juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang sebelumnya tidak dimiliki oleh peserta didik, bukan sebagai ajang mengejar nilai tambahan di sekolah tapi suatu wadah yang dapat mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakatnya. Berdasarkan pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%, dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 18 siswa dengan jumlah persentase 60%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyetujui menjawab Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%.

8. Tari tradisional Pa' Jaga Lili dibawakan di acara pernikahan saja.

Tari tradisional adalah tari yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat dan selalu menggambarkan pola-pola tradisi dan kebudayaan masyarakat daerah. Tari Pa' Jaga Lili pada warga Luwu desa Ulusalu mulai sering ditampilkan di acara-acara tertentu seperti penjemputan tamu agung, aqiqah, pernikahan dan upacara adat. Setelah itu berubah fungsi sebagai tari hiburan yang dilakukan di Kabupaten Luwu. Berdasarkan pernyataan di atas, siswa memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 15 siswa dengan persentase 50%, dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 10 siswa dengan persentase 33%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab

## *Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

Sangat Tidak Setuju dengan jumlah persentase 50%.

9. Saya pernah membawakan tari tradisional Pa' Jaga Lili di acara tertentu.

Setiap daerah memiliki kesenian tradisional, dapat dilihat bahwa setiap tarian memiliki keunikan dan maknanya tersendiri. Tari tradisional juga merupakan bagian dari kebudayaan suku yang terdapat di daerah masing-masing, terikat dengan ritual dan adat istiadat. tari Pa' Jaga Lili tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat di kabupaten Luwu desa Ulusalu kecamatan Latimojong dan ditarikan di acara adat. Maka dari itu penting untuk menjaga kesenian tradisional yang ada didaerah agar tidak punah dan tetap eksis, sama halnya menjaga dan melestarikan identitas bangsa. Berdasarkan pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Sangat Setuju sebanyak 11 siswa dengan persentase 37%, dan jawaban Setuju sebanyak 19 siswa dengan persentase 63%. Dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyetujui menjawab kategori Setuju dengan jumlah persentase 63%.

10. Saya sering di ajak teman untuk belajar menari Pa' Jaga Lili diluar jam ekstrakurikuler diberikan.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, pembelajaran di luar jam ekstrakurikuler merupakan metode pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung diluar jam yang telah diberikan atau diluar sekolah dengan tujuan untuk melibatkan pengalaman serta menantang semangat siswa. Belajar menari pada saat jam yang diberikan akan terasa sangat menyenangkan dibandingkan harus belajar menari diluar jam ekstrakurikuler tari, karena siswa tidak fokus pada saat menari diluar jam ekstrakurikuler. Pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 60% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 11 siswa dengan

persentase 37%. Dapat disimpulkan bahwa siswa menyetujui menjawab Tidak Setuju dengan persentase 60%.

11. Saya sering diajak orang tua saya untuk mengapresiasi pertunjukan kesenian tradisional yang ada di daerah.

Pendidikan anak disekolah pasti menjadi prioritas utama orang tua. Karena pendidikan adalah jembatan menuju perubahan bagi siswa khususnya di bidang ekstrakurikuler tari agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat siswa, berbicara tentang pertunjukan kesenian tradisional yang ada di daerah setempat, kebanyakan orang tua mendorong anaknya untuk menghargai dan melestarikan kesenian tradisional agar kesenian tradisional tetap eksis dan lebih dikenal luas di kalangan masyarakat. Berdasarkan pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase 47%, dan jawaban Sangat Setuju sebanyak 15 siswa dengan persentase 50%, dan jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab kategori Sangat Setuju dengan jumlah persentase 50%.

12. Saya hanya tertarik dengan materi seni tari Pa' Jaga Lili yang diberikan oleh guru seni tari sekolah.

Materi pelajaran seni tari itu sangat penting bagi pendidikan di sekolah khususnya di ekstrakurikuler kepada peserta didik. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat memberikan kesempatan untuk berkreasi. Semakin banyak wadah untuk menambah pengalaman mengenai seni tari semakin banyak pelajaran dan ilmu yang di dapat oleh siswa. Siswa disekolah juga mendapatkan pengalaman disuatu wadah yang ada di luar sekolah seperti sanggar. Berdasarkan pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase yang sama 5%. Jawaban Tidak Setuju dan Tidak Setuju sebanyak 14 siswa dengan persentase yang sama 47%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kategori Setuju dan Sangat Setuju dengan persentase yang sama 47%.

***Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu***

13. Saya mempelajari seni tari agar saya dapat mengembangkan diri saya dalam bidang kesenian.

Seni tari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan diri peserta didik dalam bidang kesenian. Seni tari adalah sebuah program pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan kreativitas, serta dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tari diluar jam pelajaran diharapkan menjadi sarana yang baik untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitas siswa. Pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%, jawaban Sangat Setuju sebanyak 17 siswa dengan persentase 57%, dan jawaban Kurang Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyetujui kategori Sangat Setuju dengan jumlah persentase 57%.

14. Saya merasa sudah banyak orang yang melestarikan seni tari sehingga saya tidak perlu mengambil bagian untuk melestarikan seni tari.

Sebagai generasi penerus, kita sebagai generasi muda sudah seharusnya kita ikut melestarikan dan mengembangkan seni tari. Tari tradisional yang ada di daerah harus dilestarikan karena tarian daerah adalah warisan kita yang perlu dijaga. Sudah banyak orang yang melestarikan seni tari bukan berarti kita tidak perlu untuk mengambil bagian untuk melestarikan tari tradisional. Kita harus mengambil bagian untuk melestarikan kesenian tradisional yang ada di daerah kita agar banyak orang yang akan tertarik dan ikut serta dalam menjaga serta melestarikan seni tari. Pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju sebanyak 1 siswa dengan persentase 5%, jawaban Sangat Setuju sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 18 siswa dengan persentase 60%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab Sangat Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%.

15. Saya lebih senang bermain dengan teman-teman saya dari pada saya belajar menari.

Setiap perindividu siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Perbedaan karakter siswa merupakan hal yang tidak bisa untuk dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Ada beberapa siswa yang lebih senang bermain dari pada harus belajar menari, begitupun sebaliknya ada juga siswa yang suka belajar menari dari pada bermain. Pada pernyataan di atas siswa memberikan jawaban Setuju sebanyak 13 siswa dengan persentase 43%. Jawaban Sangat Setuju sebanyak 6 siswa dengan persentase 20% dan jawaban Tidak Setuju 6 siswa dengan jumlah persentase 20%, jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 siswa dengan persentase 17%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa menyetujui menjawab Sangat Setuju dan Tidak Setuju dengan persentase yang sama 60%.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu, yang membahas tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili, memperoleh berbagai macam tanggapan yang diberikan oleh siswa ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu. Sebagaimana diketahui bahwa siswa merupakan suatu aspek penting terutama dalam merespon sesuatu dalam bidang pendidikan psikologis. Pengetahuan yang penting dalam proses pembelajaran dalam berbagai bidang, baik dalam bidang sosial budaya, komunikasi dan pembelajaran sebagai karya manusia, (Alizamar,2016 : 7). Berikut ini merupakan pembahasan-pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui lembaran angket kuisioner berdasarkan pada rumusan masalah tentang " Bagaimana persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu".



## ***Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu***

Adapun hasil yang diperoleh melalui penjumlahan dengan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian yang dibuat pada pengolahan data angket pernyataan nomor 1 mengenai tari tradisional Pa' Jaga Lili berasal dari Desa Ulusalu, Kabupaten Luwu, kecamatan Latimojong, dan pernyataan nomor 2 mengenai seperti yang kita ketahui bahwa tari Pa'Jaga Lili artinya berjaga-jaga dan Lili artinya berkeliling, serta pernyataan nomor 3 mengenai tari tradisional Pa' Jaga Lili adalah tari peperangan yang dikenal sakral di kabupaten Luwu, 30 siswa ekstrakurikuler tari, 100% menyetujui pernyataan Sangat Setuju yang dibuat oleh peneliti pada lembar angket kuesioner.

Sedangkan hasil yang diperoleh pada pernyataan nomor 4 mengenai perhatian yang diberikan sekolah kepada seni tari Pa' Jaga Lili sangat sedikit dapat disimpulkan hasil penelitian pada lembar angket kuesioner sebagian siswa menyetujui menjawab kategori Tidak Setuju dengan jumlah persentase 83%. Selanjutnya pada pernyataan nomor 5 mengenai setiap ada event sekolah, tari Pa' Jaga Lili selalu ditunjuk sebagai pengisi acara, hasil yang didapatkan sebagian siswa menyetujui menjawab kategori Setuju dengan jumlah persentase 73%. Pada pengolahan data pernyataan nomor 6 mengenai banyak teman saya yang bosan mengikuti latihan ekstrakurikuler tari Pa' Jaga Lili sehingga saya juga terpengaruh, siswa menyetujui menjawab kategori Sangat Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%.

Kemudian hasil yang diperoleh pada pengolahan data angket kuesioner pernyataan nomor 7 mengenai saya hanya mengejar nilai tambahan ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, siswa menyetujui menjawab kategori Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%. Kemudian pada pernyataan nomor 8 mengenai perhatian yang diberikan sekolah kepada seni tari Pa' Jaga Lili sangat sedikit, dapat disimpulkan bahwa siswa menyetujui kategori Sangat Tidak Setuju dengan jumlah persentase 50%. Selanjutnya pernyataan nomor 9 mengenai saya pernah membawakan tari Pa' Jaga Lili di acara tertentu, sebagian siswa menyetujui menjawab Setuju dengan persentase 63%.

Berikutnya pengolahan data nomor 10 mengenai saya sering di ajak teman untuk belajar menari Pa' Jaga Lili di luar jam ekstrakurikuler, siswa menyetujui menjawab Tidak Setuju dengan persentase 60%. Lalu hasil pada pernyataan nomor 11 mengenai saya sering di ajak orang tua saya untuk mengapresiasi pertunjukan kesenian tradisional yang ada di daerah, siswa

menyetujui menjawab kategori Sangat Setuju dengan jumlah persentase 50%. Pernyataan nomor 12 mengenai saya hanya tertarik dengan materi seni tari Pa' Jaga Lili yang diberikan oleh guru seni tari di sekolah, siswa menjawab Setuju dan Sangat Setuju dengan persentase yang sama 5%, dan Tidak Setuju dengan Sangat Tidak Setuju sebanyak 47%.

Melangkah ke hasil pernyataan nomor 13 mengenai saya mempelajari seni tari agar saya dapat mengembangkan diri saya dalam bidang kesenian, siswa menyetujui Sangat Setuju dengan jumlah persentase 57%. Berikutnya pernyataan nomor 14 mengenai saya merasa sudah banyak orang yang melestarikan seni tari sehingga saya tidak perlu mengambil bagian, sebagian besar siswa menyetujui menjawab Sangat Tidak Setuju 60%. Dan pernyataan nomor 15 mengenai saya lebih senang bermain dengan teman-teman saya dari pada saya belajar menari, siswa menyetujui menjawab Sangat Setuju dan Tidak Setuju dengan jumlah persentase 60%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa' Jaga Lili pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu, yang merujuk pada rumusan masalah yakni bagaimana persepsi siswa terhadap keberadaan tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu dapat dideskripsikan kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa' Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah persentase 100%, menyetujui pernyataan yang terdapat dalam lembar angket kuesioner pernyataan nomor 1 sampai pernyataan nomor 3.

Selain itu, siswa ekstrakurikuler tari maupun guru seni tari dari sekolah mengemukakan pendapat mereka seputar tari tradisional Pa' Jaga Lili. Adapun tanggapan mereka terhadap tari tradisional Pa' Jaga Lili tetap dilestarikan dan dijaga selain siswa ekstrakurikuler tari di sekolah, guru dari sekolah tersebut juga tidak keberatan apabila tarian tradisional Pa' Jaga Lili diajarkan kepada seluruh siswa karena tarian ini merupakan warisan yang harus terjaga dan diajarkan dari generasi ke generasi selanjutnya, dapat dilihat bahwa siswa memberikan jawaban sesuai dengan

## *Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

pengetahuan mereka tentang tarian tradisional Pa' Jaga Lili.

### **A. Saran**

1. Bagi guru diharapkan untuk kedepannya agar terus mendukung kegiatan pembelajaran pada ekstrakurikuler tari agar kegiatan kesenian dapat terus berkembang, serta pengetahuan siswa juga lebih banyak tentang tarian tradisional baik dalam lingkungan tempat tinggalnya maupun tarian tradisional lainnya.
2. Bagi sekolah agar kiranya lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana, seperti ruang untuk latihan ekstrakurikuler tari agar siswa bisa berkreasi serta semangat untuk belajar, terutama dalam latihan berkesenian di sekolah.
3. Bagi siswa agar terus mengembangkan pengetahuannya tentang tarian-tarian yang ada di daerah tempat tinggalnya, serta tetap semangat dalam mengikuti pelatihan tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah. Dan menanamkan dalam diri masing-masing bahwa belajar adalah suatu kebutuhan untuk menambah ilmu pengetahuan.

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Sumber Tercetak**

Abu. (2021). *Sanggar seni latimojong sebagai wadah pembinaan penari tari Pa' Jaga Lili di kabupaten Luwu. (Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar)*.

Ambo elo. 1987. *Dasar-dasar adminitrasi pendidikan. Ujung pandang: FIP IKIP cet. II.*

Ana Amin Lestari.(2014). *Persepsi Masyarakat Terhadap Kesenian Tradisional 'Andhe-Andhe Lumut' Di Dusun Kepil, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta)*

Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.*

Dewa Sukardi. 1997. *Bimbingan karir disekolah-sekolah. Jakarta: Galia Indonesia.*

Hadari Nawawi. 1987. *Administrasi pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.*

Jalaluddin. 2011: 54. *Psikologi komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Kurniati. (2013). *Struktur Dan Fungsi Tari Pa' Jaga Lili Desa Ulusalu kecamatan*

*Latimojong kabupaten Luwu. (Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar).*

Lathief. 1982: 1 *Tari tradisional pa' bitte passapu di kajang bulukumba. Yogyakarta: LBS Yogyakarta.*

Muleong, lexy. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.*

Nadjamuddin. 1983: 13. *Tari tradisional Sulawesi selatan. Sulawesi selatan: Bakti Baru.*

Slameto. 2010: 102. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.*

Sugihartono,dkk. 2007: 8. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY ress.*

Sugiyono. 2009: 193. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Sukarto. 1989: 122. *Administrasi pendidikan. Malang: IKIP Malang cet I.*

Sumaryono. 2006: 54. *Tari tontonan. Jakarta: Lembaga Pendidikan Nusantara.*

Suryosubroto. 1990, *Tatalaksana kurikulum. Jakarta: PT Rineka cipta.*

Walgito. 2005: 99. *Pengantar psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.*

Sumandiyo.2005:1 *Sosiologi Tari. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.*

Jazuli 1994: 43. *Teoritis seni tari. Semarang: IKIP Semarang Press.*

Hidayat.2005: 5. *Wawasan seni tari pengetahuan praktis bagi guru seni tari. UPPT.UNM.*

Sedyawati 1986: 179. *Pengetahuan elementer tari dan beberapa masalah tari. Jakarta: Direktorat kesenian, Proyek pengembangan kesenian Jakarta. Departemen pendidikan dan kebudayaan.*

Soedarsono 1976: 12. *Tari-tari Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.*

Humardani.1983:6. *Kumpulan kertas tentang tari. Sukarta: STSI Press.*

Hawkins.1990:2. *Menciptakan lewat tari yang dialih bahasakan. Yogyakarta: ISI.*

Kussudiardja.1992: 670. *Olah seni sebuah pengalaman, Yogyakarta: Padepokan Press.*

Hamka.2002: 101-106. *Pengaruh persepsi kerja dan pengawasan kerja terhadap motivasi berprestasi. Surakarta: UMS.*

Alizamar.2016: 7. *Teori Belajar & Pembelajaran; Yogyakarta. Media Akademik.*

*Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

Slameto,2003: 102. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

*Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

*Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

*Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*

*Persepsi siswa terhadap tari tradisional Pa'Jaga Lili pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 7 Luwu*